

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut (Sujarweni, 2020:12) Penelitian yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan teknik statistik atau metodologi kuantitatif lainnya disebut penelitian kuantitatif (pengukuran). Langkah pertama dalam kegiatan penelitian ini adalah menentukan bagaimana satu variabel berinteraksi dengan variabel lain untuk mengidentifikasi variabel penyebab. Suku bunga, kinerja karyawan, dan promosi dengan variabel terikat yaitu bunga kredit nasabah merupakan faktor independen dalam penelitian ini.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Variabel, indeks, dan teknik analisa yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan merupakan hasil dari penelitian sebelumnya yang diulang. Selain keragaman perusahaan ataupun subjek yang diteliti, periode penelitian juga menampilkan perbedaan.

#### **3.3. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan PT Alco Dana Mandiri Batam. Berikut ini disertai dengan logo PT Alco Dana Mandiri Batam. yang beralamatkan Jl. Mangga I No. 3 Batu Selicin, Lubuk Baja, Batam Kota, Kepulauan Riau.

### 3.3.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan untuk dimulai dengan penginputan judul pada September 2022 hingga penguploadan jurnal pada bulan Februari 2023. Jadwal penelitian pada penelitian ini ialah.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																							
		September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyerahan serta Input judul																								
2.	Penuntasan Proposal serta Revisi																								
3.	Pembuatan serta Sebar Kuesioner																								
4.	Pengumpulan dan olah data																								
5.	Penyelesaian Skripsi																								
6.	Pemberian Skripsi																								
7.	Upload Jurnal																								

Sumber : Peneliti, 2022

### 3.4. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi terdiri dari objek dan subjek penelitian yang didalamnya terdapat kualitas dan ciri khusus yang penentuannya telah dilakukan sebelumnya dan

dipelajari, dari mana kesimpulan ditarik (Aswad, Realize, & Wangdra, 2018:2), Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari pelanggan di PT Alco Dana Mandiri, sebanyak 745 pelanggan per enam bulan periode tahun 2021.

### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Populasi bukan hanya terbangun oleh kuantitas/hal yang dipelajari. Tetapi juga mengandung: Semua ciri-ciri objek atau subjek yang diteliti (Aswad *et al.*, 2018:2). Sedangkan sampel merupakan perwakilan dari semua populasi yang akan dilakukan penelitian (W. Sujarweni, 2019:68) Peneliti tidak mempergunakan populasi yang lengkap karena keterbatasan waktu dan tenaga. Dari perspektif sampel, populasi adalah pengaturan keseluruhan di mana karakteristik peneliti ditetapkan dan kesimpulan ditarik. (Sugiarto, 2017:104). menerapkan pengambilan sampel yang tidak bias untuk pengambilan sampel. Populasi dari mana sampel ini diambil dapat dianggap sebagai keseluruhan. Nasabah PT Alco Dana Mandiri dijadikan sebagai populasi untuk penelitian ini. Karena besarnya populasi, diperlukan suatu besaran yang dapat digunakan untuk merepresentasikan total populasi. Dalam penentuan sampel yang berasal dari populasi, peneliti mengacu pada rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

**Sumber** Menurut Umar dalam (Engkus, 2019:99-109)

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$e^2$  : toleransi kesalahan

Sampel dikumpulkan dan digunakan sebagai populasi (N) adalah 745 karyawan pada pertengahan tahun 2021 dan dengan perhitungan Slovin di atas serta penggunaan tingkat kesalahan 5%..

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{745}{1 + 745 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{745}{1 + 745 (0,025)^2}$$

$$n = \frac{745}{2.8625}$$

$$n = 260$$

Perhitungan menunjukkan bahwa terdapat 260 sampel dari 745 populasi dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

### **3.5. Sumber Data**

Sumber data dalam studi ini berupa :

#### **3.5.1. Sumber Data Primer**

Informasi yang dikumpulkan langsung dari topik atau item yang diteliti berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung dari seseorang atau beberapa orang, seperti hasil wawancara atau jawaban atas kuesioner yang telah peneliti berikan. (Sugiarto, 2017:71).

#### **3.5.2. Sumber Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, makalah, atau sumber lain oleh pihak ketiga tanpa keterlibatan penulis. Data primer didukung oleh data yang didapatkan dari sumber sekunder.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dengan pendekatan survei dalam bentuk kuesioner digunakan. Menurut (Sugiarto, 2017:88) Metode kuesioner ialah metode utama untuk pengumpulan data, dan membutuhkan koneksi dan relasi antar pengumpul data dan item penelitian. Metode survei untuk mengumpulkan data menawarkan sejumlah manfaat, termasuk cepat, terjangkau, efektif, dan akurat.

Penelitian ini datanya diperoleh dengan melakukan penyebaran kuisisioner yang tersusun atas pernyataan yang diberikan pada Karyawan PT Alco Dana Mandiri

#### **3.6.2. Alat Pengumpulan Data**

Alat ukur, skala Likert, digunakan saat menyampaikan kuesioner. Berlanjut pada program SPSS Versi 25.0 yang digunakan untuk mengolah kuesioner. Karena opsi alternatif yang disediakan mencakup gagasan peringkat dalam konteks kesepakatan, skala Likert adalah turunan dari skala pengukuran ordinal. Skala Likert memiliki lima kemungkinan skor dan subskala berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Keterangan Jawaban	Nilai/Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2

5.	Sangat Tidak Setuju	1
----	---------------------	---

Sumber : (Sugiyono, 2018)

### **3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Peneliti memilih variabel penelitian berdasarkan karakteristik objek penelitian atau kesimpulan serta informasi yang dibutuhkan untuk mengisi variabel tersebut. Variabel adalah anggota kelompok yang dipelajari, dan ada perbedaan antara anggota kelompok secara keseluruhan. (Sugiarto, 2017:220)

#### **3.7.1. Variabel Bebas (Independen)**

Menurut (Sugiarto, 2017:221) Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi bagaimana variabel dependen berubah (independen). Variabel bebas adalah unsur-unsur yang berdampak pada bagaimana variabel terikat berubah.

##### **3.7.1.1. Tingkat Suku Bunga**

Kuantitas atau jumlah uang yang harus dibayar peminjam sebagai kompensasi atas beban yang dibebankan kepada mereka oleh orang lain karena dana atau uang yang dipinjam dikenal sebagai tingkat bunga. Biasanya, suku bunga dinyatakan dalam % dan untuk jangka waktu tertentu (bulanan atau tahunan).

##### **3.7.1.2. Promosi**

Sebuah perusahaan atau lembaga terlibat dalam promosi sebagai proses komersial untuk menyebarkan, menjual, memperkenalkan, dan menanamkan barang dan jasa dengan tujuan meningkatkan penjualan.

##### **3.7.1.3. Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan ialah hasil akhir dari suatu pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang karyawan yang didalamnya termasuk kualitas ataupun kuantitas didalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Kinerja memiliki beberapa tolok ukur tergantung pada situasi, salah satunya adalah efektivitas atau kepuasan nasabah.

### 3.7.2. Variabel Dependen

Variabel Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel bebas.(Wiratna.v Sujarweni, 2020: 113).

#### 3.7.2.1. Minat Peminjaman

Besar dari keinginan nasabah untuk meminjam uang atau menyimpan uang merupakan tafsiran atau pengertian dari minat peminjaman.

**Tabel 3.3** Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tingkat Suku Bunga (X1)	Kuantitas atau jumlah uang yang harus dibayar peminjam sebagai kompensasi atas beban yang dibebankan kepada mereka oleh orang lain karena dana atau uang yang dipinjam dikenal sebagai tingkat bunga. Biasanya, suku bunga dinyatakan dalam % dan untuk jangka waktu tertentu (bulanan atau tahunan)	1. Jangkauan 2. Persaingan 3. Jangka waktu 4. Pola angsuran 5. Sistem bunga  (Gusnimar & Sentosa, 2019: 553)	Skala Likert
2	Promosi (X2)	Sebuah perusahaan atau lembaga terlibat dalam promosi sebagai proses	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Publisitas 4. Penjualan pribadi	Skala Likert

		komersial untuk menyebarkan, menjual, memperkenalkan, dan menanamkan barang dan jasa dengan tujuan meningkatkan penjualan	(Hamdat <i>et al.</i> , 2020:81)	
3	Kinerja Karyawan (X3)	Kinerja karyawan ialah hasil akhir dari suatu pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang karyawan yang didalamnya termasuk kualitas ataupun kuantitas didalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Kinerja memiliki beberapa tolok ukur tergantung pada situasi, salah satunya adalah efektivitas atau kepuasan nasabah.	1. Kenyamanan 2. Waktu 3. Pengeahuan 4. Perlengkapan  (Dewi <i>et al.</i> , 2019:64)	Skala Likert
3	Minat Peminjaman (Y)	Besar dari keinginan nasabah untuk meminjam uang atau menyimpan uang merupakan tafsiran atau pengertian dari minat peminjaman	1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka Waktu 4. Resiko 5. Balas Jasa	Skala Likert

Sumber : (Gusnimar & Sentosa, 2019), (Hamdat *et al.*, 2020), (Dewi *et al.*, 2019)

### 3.8. Metode Analisis Data

#### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 29) Analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data tersebut dikenal sebagai analisis deskriptif. Dengan



mendefinisikan data dalam berbagai cara, analisis ini digunakan untuk sepenuhnya mengkarakterisasi informasi yang mungkin berasal dari data.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.2 Rentang Skala**

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Besaran Sampel

m = Besaran alternative jawaban tiap item

$$RS = \frac{260(5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{960}{5}$$

$$RS = 192$$

Berdasarkan perhitungan, dapat ditentukan dengan menggunakan ukuran sampel 260, dengan 5 kemungkinan pilihan untuk setiap item. Temuan RS (*Scale Range*) ditetapkan menjadi 192. Dari hasil perhitungan rumus rentang skala, berikut tabel untuk menampilkan hasilnya..

**Tabel 3.4 Rentang Skala**

No.	Pernyataan	Skor Positif
1	260 - 452	Sangat Tidak Setuju
2	453 - 645	Tidak Setuju
3	646 - 838	Kurang Setuju
4	839 - 1031	Setuju
5	1032 - 1300	Sangat Setuju

**Sumber :** Peneliti 2022

### 3.8.2. Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan presisi atau kebenaran. Dengan kata lain, data yang akurat atau tepat adalah data yang valid. Uji valid disini menetapkan sejauh mana isi atau makna sebenarnya yang dinilai sesuai secara akurat dengan alat ukur penelitian. Uji validitas juga merupakan derajat kesesuaian antara statistik yang diberikan oleh peneliti dan data yang ditemukan pada subjek penelitian. Semakin dekat data peneliti cocok dengan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian, semakin dapat dipercaya temuannya. Menurut (Sugiyono, 2018:331) Kebenaran data yang terdapat pada objek penelitian dibandingkan dengan daya klaim peneliti diukur dengan uji validitas. Data yang valid adalah data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian.

Suatu item dianggap sah jika memiliki hubungan yang substansial dengan skor keseluruhan pada saat dievaluasi untuk digunakan atau tidak dengan uji koefisien korelasi signifikan minimal nilai 0,05. Uji Validitas juga didapatkan ketika membandingkan r hitung dan r tabel, jika r hitung besar dari r tabel maka data penelitian bersifat valid :

Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.3** Rumus Uji Validitas

**Sumber** (Muzakki & Hakim, 2020:3)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Skor keseluruhan subjek item

$x$  = total skor yang didapatkan dari keseluruhan item

$y$  = Jumlah sampel

$N$  = Koefisien korelasi

Dengan melakukan bandingan  $r_{xy}$  (rhitung) terhadap besaran  $r$  hitung dengan taraf signifikan 5% dan derajat bebas ( $df$ ) =  $n-2$ , maka dilakukan uji validitas, yaitu::

1. Ketika rhitung positif dan rhitung melebihi  $r_{tabel}$ , suatu variabel dianggap sah.
2. Ketika rhitung negatif dan rhitung kurang dari  $r_{tabel}$ , suatu variabel dianggap tidak sah.

### 3.8.2.2. Uji Reliabilitas Data

Pengujian keandalan instrumen bisa dilakukan baik secara internal ataupun juga eksternal. Pengujian dilakukan secara eksternal menggunakan ekivalen, uji-ulang (stabilitas), dan campuran. Pengujian internal dilakukan dengan menggunakan metodologi khusus untuk menilai konsistensi item pada instrumen. Data yang konsisten akan dihasilkan oleh instrumen yang andal. Dengan kata lain, berapa kali pun instrumen tersebut digunakan, hasilnya selalu sama, meskipun nilai nominal yang diperoleh berbeda. Namun, data yang valid tidak selalu data yang dapat diandalkan. Akibatnya, uji reliabilitas data dan uji validitas data tidak setara karena yang pertama mengukur konsistensi data sedangkan yang kedua mengukur kebenaran data. (W Sujarweni, 2019: 132)

Pertanyaan angket dapat dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) jika cronbach alpha > 0.60 dan tidak reliabel (tidak dapat diandalkan) jika cronbach alpha 0.60 apabila data diolah dengan menggunakan software komputer yaitu SPSS.

### 3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Kriteria statistik untuk analisis regresi linier berganda menggunakan kuadrat terkecil biasa dikenal sebagai "uji asumsi klasik". Oleh karena itu, kriteria asumsi klasik tidak diperlukan untuk analisis regresi yang tidak berbasis OLS, seperti regresi logistik atau regresi ordinal. (W Sujarweni, 2019: 149).

#### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Nilai residual dari regresi diperiksa dengan menggunakan uji normalitas dilakukan dalam penentuan data yang dipergunakan memiliki distribusi teratur atau tidak. Model regresi dengan nilai residual yang terdistribusi secara teratur adalah model yang baik. Peneliti menggunakan software SPSS versi 25 untuk ujian ini. Uji Kolomgorov-Sminrov (K-S) dan P-P Plot adalah dua metode yang digunakan dalam uji normalitas. (Kurniawan, 2019: 149)

Putusan dapat diambil bilamana uji normalitas berada pada kriteria:

1. Besaran nilai signifikansi di atas 0,5 (Sig.) > 0,05 maka mempertunjukkan bahwa penelitian ini distribusinya normal.
2. nilai signifikansi 0,5 (Sig.) < 0,05 maka mempertunjukkan bahwa penelitian ini distribusinya tidaklah normal

#### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Ketika nilai *Standard Variance Factor* (VIF) model melebihi 10 dan nilai toleransinya melebihi 0,1, multikolinearitas ditemukan, dan model kemudian ditentukan non-multikolinear ketika angka VIF yang tinggi dan menunjukkan nilai toleransinya rendah. (Kurniawan, 2019: 150)

#### **3.8.3.3. Uji Heterokedastisitas**

Mengetahui varians yang diamati dalam model regresi merupakan fungsi dari dilakukannya uji ini. Scatterplot adalah grafik yang dapat digunakan untuk menampilkan pola yang menghubungkan dua variabel menggunakan skala interval dan rasio. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan menggunakan scatterplot. Ketika tidak ada pola dan titik-titik terdistribusi secara acak di atas atau di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, data dianggap homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika titik-titik tersebar dengan merata dan membentuk pola..

### 3.8.4. Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Perkiraan korelasi parsial menunjukkan arah dan besarnya relasi antar dua variabel. Tanda-tanda positif dan negatif menunjukkan arah, sedangkan ukuran koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan. Jika nilai salah satu variabel mengalami kenaikan maka variabel lainya juga mengalami kenaikan dan sebaliknya hubungan antara dua variabel atau lebih dikatakan positif. (Priyastama, 2017: 154) Model persamaan regresi linier yang disebut "persamaan regresi banyak" memiliki banyak variabel bebas. Rumus persamaan linier berganda ialah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots +$$

**Rumus 3.4.** Regresi linier Berganda

Penjelasan:

Y = Besaran Variabel dependen

a = Koefisien Konstanta

b = Nilai koefisien Regresi

X1 = Besaran variabel independen pertama

$X_2$  = Besaran variabel independen kedua

#### **3.8.4.2. Uji Koefisien Determinasi**

Menemukan tingkat analisis regresi yang paling akurat adalah tujuan dari analisis determinasi, yang sering disebut dengan R Square ( $R^2$ ). R dan r pada dasarnya identik, namun masing-masing memiliki kegunaan yang unik (kecuali untuk regresi linier sederhana). Variabel X (independen) menjelaskan derajat varians dalam variabel Y (terikat) dengan bantuan banyak variabel lain, seperti yang ditunjukkan oleh  $R^2$ .  $R^2$ , di sisi lain, mengukur seberapa baik persamaan regresi cocok dengan data. Dengan kata lain, uji ini menyampaikan proporsi variasi dalam keseluruhan variabel Y (terikat) yang dapat dipertanggungjawabkan hanya oleh satu variabel, X. (independen). Kekuatan hubungan linier antara kedua variabel tersebut kemudian digambarkan dengan koefisien korelasi, atau r, dan nilainya dapat positif atau negatif. Sejauh mana fluktuasi variabel independen pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Selisih antara 0 dan 1 merupakan bilangan yang dipergunakan dalam koefisien determinasi (Satria, 2021:91).

#### **3.9. Uji Hipotesis**

Sebuah metode mengutip klausa dari pengembangan data yang mengidentifikasi penyimpangan sampel yang bersangkutan dari kesimpulan yang diperlukan dikenal sebagai pengujian hipotesis. Peneliti kemudian dapat memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis sebagai hasil dari

penelitian (Sugiarto, 2017: 123) Uji hipotesis yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah:

### 3.9.1. Uji t (Regresi Parsial)

Untuk setiap variabel dalam penelitian, diperlukan uji t parsial untuk mengevaluasi dari ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen yang signifikan pada variabel dependen. (Ahyar *et al.*, 2020).

1. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 5%  $df = n - 2$ .
2. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut.
  - a.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
  - b. Nilai sig.  $> \alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - c. Nilai sig.  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### 3.9.2. Uji Simultan (F)

Menuru (Priyastama, 2017: 107) Dengan membandingkan nilai F estimasi  $> F_{tabel}$ , uji F atau ANOVA dipergunakan untuk mengevaluasi lebih dari dua sampel. Jika nilainya secara substansial lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu, variabel tidak memiliki pegasaruh terhadap variabel dependen jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan profitabilitas  $> 0,05$  ( $\alpha$ ).

Prediksi untuk tes ANOVA::

1. Populasi yang diperiksa memiliki distribusi normal.
2. varians populasi yang sama
3. Sampel tidak terkait atau independen satu sama lain.

Hipotesis berikut diuji menggunakan uji dua arah dalam percobaan ini.

H0: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara tingkat suku bunga, promosi, dan kinerja karyawan terhadap minat minat peminjaman nasabah.

H1: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara tingkat suku bunga, promosi, dan kinerja karyawan terhadap minat minat peminjaman nasabah.